

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**SUPPORTIF-EDUKATIF DALAM MENGHADAPI MENARCHE PADA
SISWI SDN JEDONG 1 KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

Ketua : Hanim Mufarokhah, S.Kep., Ners, M.Kep NIDN: 0708078508

Anggota: Musthika Wida Mashita, S.Kep., Ners., M.Biomed NIDN: 0731019001

**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen
Nomor Sgas/848/XII/2017 Tertanggal 20 Desember 2017**

**POLITEKNIK KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN MALANG
2017/2018**

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

1. Judul :
SUPPORTIF-EDUKATIF DALAM MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI
SDN JEDONG 1 KEC. WAGIR KAB. MALANG
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Hanim Mufarokhah, S.Kep Ners, M.Kep
 - b. NIDN : 0708078508
 - c. Jabatan/ golongan : Dosen Keperawatan
 - d. Program studi : D III Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang
 - f. Bidang keahlian : Keperawatan Dasar
 - g. Alamat rumah : Perumahan Edelweiss Garden No.4A
Jl.Tluk Grajakan Malang
 - h. Telp./ email : 081233335809/ hanim.mufarokhah@gmail.com
3. Anggota Pengabdian
 - a. Anggota 1 : Musthika Wida Mashita, S.Kep., Ners., M.Biomed
 - b. NIDN : 0731019001
 - c. Jabatan/ golongan : Dosen Prodi Keperawatan
 - d. Program studi : D III Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang
 - f. Bidang keahlian : Biomedik
 - g. Alamat rumah : Jl. Simpang Neptunus Bawah D8, RT 5/RW 6,
Kel. Dinoyo, Kec. LOwokwaru, malang 65144
 - h. Telp./ email : 085749686855
 - i. Mahasiswa yang Terlibat : 2 Mahasiswa
 - j. Program Studi : D III Keperawatan
4. Lokasi kegiatan
 - a. Wilayah mitra : SDN Jedong 1
 - b. Jarak dari PT ke lokasi : 6,5 km
5. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya total : Rp. 4.000.000,-

Mengetahui,

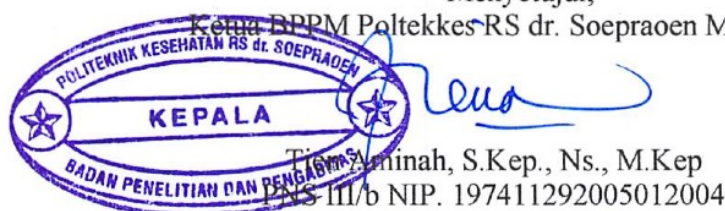


Malang, 2 Januari 2019

Ketua Tim Pengusul

Hanim Mufarokhah, S.Kep Ns., M.Kep
NIDN. 0708078508

Menyetujui,



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabmas:

SUPPORTIF-EDUKATIF DALAM MENGHADAPI MENARCHE
PADA SISWI SDN JEDONG 1 KEC. WAGIR KAB. MALANG

2. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Ns. Hanim Mufarokhah, M.Kep	Ketua	Keperawatan (Manajemen, Dasar)	3 jam/minggu	- Mengkoordinasikan tiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat - Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian - Melaksanakan dan menjadi pemateri pengabdian masyarakat
2.	Musthika W.M., S.Kep., Ns., M.Biomed.	Anggota	Keperawatan (Biomedik)	2 jam/minggu	- Melaksanakan dan menjadi fasilitator
3.	Rida Afrisca	Anggota	Keperawatan	2 jam/minggu	Menjadi fasilitator
4.	Wiken Dwi Cahyani	Anggota	Keperawatan	2 jam/minggu	Menjadi fasilitator

3. Obyek Pengabmas: Siswi Sekolah Dasar kelas 4-6

4. Masa pelaksanaan: bulan TA 2017/2018

5. Usulan Biaya: Rp. 4.000.000,-
6. Lokasi Pengabdian: SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang
7. Mitra yang terlibat: Petugas Puskesmas wilayah kerja Wagir

Kontribusi mitra yang diharapkan adalah sebagai perantara tim pelaksana dengan warga SDN Jedong 1. Berdasarkan tugas kerja daerah wilayah kerja Puskesmas Wagir mencakup kesehatan anak sekolah di SDN Jedong 1, tim pelaksana bertanggung jawab untuk melakukan perijinan atas kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya peningkatan pengetahuan kesehatan di wilayah SDN Jedong 1.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
 - a. SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Malang yang berada di tengah kota, dimana lingkungan perkotaan lebih mudah untuk dipengaruhi oleh budaya modernisasi seperti perkembangan gadget, kemudahan akses informasi (positif dan negatif), pergaulan anak perkotaan, dan budaya modernisasi lainnya. Kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya pubertas awal. Sampai saat ini SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menarche. Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi untuk mempersiapkan siswi SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang dalam menghadapi menarche.
 - b. Solusi yang ditawarkan:

Kegiatan supportif-edukatif dilakukan dengan memberikan materi dan pemutaran video. Materi pendidikan kesehatan reproduksi berupa pubertas, organ reproduksi wanita, pemeliharaan organ reproduksi, proses menstruasi, cara mengatasi masalah menstruasi, keputihan, dan kesiapan menghadapi menarche. Simulasi dilakukan untuk memberikan gambaran langsung tentang kondisi organ reproduksi wanita, proses pubertas, dan proses menstruasi. Tahap simulasi juga

diperagakan cara menggunakan pembalut yang benar dan perlakuan pembalut setelah digunakan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai siswi putri akan diberikan modul dan eaflet dengan tujuan agar informasi yang diperoleh saat penyuluhan dapat disebarluaskan kepada teman sebayanya. Pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswi SD perlu dilakukan baik sebagai mata pelajaran tambahan oleh guru pembimbing Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maupun berupa penyuluhan diluar kegiatan belajar-mengajar.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah siswi sekolah dasar khususnya bagi mereka yang akan menghadapi menarche maupun yang sudah mengalami menarche dapat memperoleh informasi tentang kesehatan organ reproduksi wanita dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi menstruasi bulanan.

10. Rencana luaran yang ditargetkan:

Target dan luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Peningkatan Pengetahuan Siswi: tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang menarche. Untuk mengetahui pemahaman siswi terhadap materi penyuluhan yang diberikan, penyuluh memberikan pertanyaan kepada siswi secara acak. Hasilnya siswi mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh. 2) Peningkatan Keterampilan Siswi: kegiatan pengabdian masyarakat ini selain untuk meningkatkan pengetahuan siswi juga bertujuan untuk memberikan keterampilan siswi dalam kaitannya dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menarche. Menunjuk salah satu siswi untuk melakukan simulasi tentang penggunaan pembalut dan membersihkan pemabalut yang telah digunakan. Selain itu dalam kegiatan ini siswi dapat mengetahui perlengkapan yang dibutuhkan saat menstruasi.

Daftar isi

Halaman judul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi.....	vi
Ringkasan	vii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
Bab 2 Solusi dan Target Luaran	2
2.1 Solusi yang Ditawarkan	3
2.2 Target	3
2.3 Lokasi	3
2.4 Bentuk Kegiatan	3
2.5 <i>Output</i> dan <i>Outcome</i>	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan	6
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	8
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	8
4.2 Kualifikasi Kepakaran Tim Pelaksana.....	8
BAB 5 Kegiatan dan Luaran yang Dicapai.....	9
5.1 Kegiatan	9
5.2 Luaran yang Dicapai.....	12
BAB 6 Biaya dan Jadwal Kegiatan	13
6.1 Biaya Kegiatan	13
6.2 Jadwal Kegiatan.....	14
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Menarche adalah haid pertama yang terjadi akibat proses sistem hormonal yang disebut akil baligh, biasanya disertai berbagai masalah dan perubahan baik fisik, perubahan perasaan maupun sosial. Biasanya menarche terjadi pada usia 11-14 taun, namun saat ini banyak siswi sekolah dasar mengalami menarche (menarche dini) yang tak jarang menimbulkan berbagai masalah. Kejadian menarche yang semakin dini harus diimbangi dengan kesiapan anak. Ketidaksiapan menghadapi menarche menyebabkan siswi memiliki respon negatif seperti malu, takut, dan khawatir. Peningkatan pengetahuan tentang menarche dapat memberikan kesiapan kepada siswi dalam menghadapi menarche. Kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi di SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang berupaya meningkatkan pengetahuan siswi SD melalui penyuluhan, simulasi dan penumbuhan kepercayaan diri siswi dalam menghadapi menarche. Selain itu juga diberikan modul dan leaflet menarche. Kegiatan supportif-edukatif dilakukan dengan memberikan materi dan pemutaran video. Materi pendidikan kesehatan reproduksi berupa pubertas, organ reproduksi wanita, pemeliharaan organ reproduksi, proses menstruasi, cara mengatasi masalah menstruasi, keputihan, dan kesiapan menghadapi menarche. Simulasi dilakukan untuk memberikan gambaran langsung tentang kondisi organ reproduksi wanita, proses pubertas, dan proses menstruasi. Tahap simulasi juga diperagakan cara menggunakan pembalut yang benar dan perlakuan pembalut setelah digunakan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai siswi putri akan diberikan modul dan leaflet dengan tujuan agar informasi yang diperoleh saat penyuluhan dapat disebarluaskan kepada teman sebayanya. Pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswi SD perlu dilakukan baik sebagai mata pelajaran tambahan oleh guru pembimbing Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maupun berupa penyuluhan diluar kegiatan belajar-mengajar.